



## Laporan Keuangan Semester I 2025

# **Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2025

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Mandiangin, Juli 2025  
P.t. Kepala BPBAT Mandiangin,  
  
Samsul Bahrawi

## DAFTAR ISI

|   |   |
|---|---|
| Kata Pengantar  | x |
| Daftar Isi  | x |
| Pernyataan Tanggung Jawab                             | x |
| Ringkasan   | x |
| I. Laporan Realisasi Anggaran                         | x |
| II. Neraca  | x |
| III. Laporan Operasional                              | x |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas                         | x |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan                      | x |
| A. Penjelasan Umum                                    | x |
| B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran | x |
| C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca                     | x |
| D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional        | x |
| E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas  | x |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya                       | x |
| VI. Lampiran dan Daftar                               | x |

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Mandiangin, Juli 2025  
Plt. Kepala BPBAT Mandiangin,  
  
Samsul Bahrawi



## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara periode 30 Juni 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 895.062.119 atau mencapai 71,6 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 1.250.000.000

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp. 7.515.852.818 atau mencapai 34,35 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 21.879.730.000.

### **NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp64.421.551.106 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 2.627.668.155; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 55.368.356.998; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 18.700.000

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp478.542.516 dan Rp61.857.111.890

### **LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-

LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp798.494.319, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 9.986.937.537 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(9.188.443.218) Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp966.984.805 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(8.221.458.413).

### **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp59.136.850.351 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(8.221.458.413) ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp6.620.790.699 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp 57.536.182.637

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Periode 30 Juni 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

*(Dalam Rupiah)*

| NO       | URAIAN                             | 2025                  | 2024                   |
|----------|------------------------------------|-----------------------|------------------------|
|          |                                    | REALISASI             | REALISASI              |
| 1        | 2                                  | 4                     | 4                      |
| <b>A</b> | <b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b> |                       |                        |
|          | PENERIMAAN PERPAJAKAN              | 0,                    | 0,                     |
|          | PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK      | 895.062.119,          | 612.914.156,           |
|          | PENERIMAAN HIBAH                   | 0,                    | 0,                     |
|          | <b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b> | <b>895.062.119,</b>   | <b>612.914.156,</b>    |
| <b>B</b> | <b>BELANJA</b>                     |                       |                        |
|          | BELANJA PEGAWAI                    | 4.976.912.513,        | 4.945.436.584,         |
|          | BELANJA BARANG                     | 2.538.940.305,        | 7.489.394.339,         |
|          | BELANJA MODAL                      | 0,                    | 720.212.300,           |
|          | BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG | 0,                    | 0,                     |
|          | BELANJA SUBSIDI                    | 0,                    | 0,                     |
|          | BELANJA HIBAH                      | 0,                    | 0,                     |
|          | BELANJA BANTUAN SOSIAL             | 0,                    | 0,                     |
|          | BELANJA LAIN-LAIN                  | 0,                    | 0,                     |
|          | <b>JUMLAH BELANJA</b>              | <b>7.515.852.818,</b> | <b>13.155.043.223,</b> |

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

**II. NERACA**

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN  
NERACA  
PER 30 JUNI 2025 DAN 2024**

*(Dalam Rupiah)*

| NAMA PERKIRAAN                                      |  | JUMLAH                  |                         |
|---|--|-------------------------|-------------------------|
|   |  | 2025                    | 2024                    |
| 1   |  | 2                       | 3                       |
| <b>ASET</b>   |  |                         |                         |
| <b>ASET LANCAR</b>                                  |  |                         |                         |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                        |  | 120,000,000             | 0                       |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                          |  | -                       | 0                       |
| Piutang Bukan Pajak                                 |  | 2,877,700               | 0                       |
| <b>PIUTANG BUKAN PAJAK (NETO)</b>                   |  | <b>2,877,700</b>        | <b>0</b>                |
| Persediaan  |  | 2,504,793,455           | 2,458,105,307           |
| <b>JUM LAH ASET LANCAR</b>                          |  | <b>2,627,671,155</b>    | <b>2,458,105,307</b>    |
| <b>ASET TETAP</b>                                   |  |                         |                         |
| Tanah   |  | 24,284,286,000          | 24,284,286,000          |
| Peralatan dan Mesin                                 |  | 36,682,133,330          | 36,869,133,330          |
| Gedung dan Bangunan                                 |  | 30,518,180,139          | 30,518,180,139          |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                         |  | 4,112,912,800           | 4,112,912,800           |
| Aset Tetap Lainnya                                  |  | 109,502,600             | 109,502,600             |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                         |  | 0.                      | 0                       |
| <b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>                         |  | <b>(40,338,657,871)</b> | <b>(39,248,774,144)</b> |
| <b>JUM LAH ASET TETAP</b>                           |  | <b>55,368,356,998.</b>  | <b>56,645,240,725.</b>  |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                 |  |                         |                         |
| Aset Lain-lain                                      |  | 1,844,248,000.          | 1,657,248,000           |
| <b>AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA</b> |  | <b>(1,825,548,000.)</b> | <b>(1,579,748,000)</b>  |
| <b>JUM LAH ASET LAINNYA</b>                         |  | <b>18,700,000.</b>      | <b>77,500,000</b>       |
| <b>JUM LAH ASET</b>                                 |  | <b>58,014,728,153.</b>  | <b>59,180,846,032</b>   |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                    |  |                         |                         |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                      |  |                         |                         |
| Utang kepada Pihak Ketiga                           |  | 338,603,131             | 43,995,681              |
| Utang Yang Belum Ditagihkan                         |  | 19,939,385.             | 0                       |
| Uang Muka dari KPPN                                 |  | 120,000,000.            | 0                       |
| Utang Jangka Pendek Lainnya                         |  |                         |                         |
| <b>JUM LAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>              |  | <b>478,542,516.</b>     | <b>43,995,681</b>       |
| <b>JUM LAH KEWAJIBAN</b>                            |  | <b>478,542,516.</b>     | <b>43,995,681</b>       |
| <b>EKUITAS</b>                                      |  |                         |                         |
| <b>EKUITAS</b>                                      |  |                         |                         |
| Ekuitas   |  | 57,536,182,637.         | 59,136,850,351          |
| <b>JUM LAH EKUITAS</b>                              |  | <b>57,536,182,637.</b>  | <b>59,136,850,351</b>   |
| <b>JUM LAH EKUITAS</b>                              |  | <b>57,536,182,637.</b>  | <b>59,136,850,351</b>   |
| <b>JUM LAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                |  | <b>58,014,725,153</b>   | <b>59,180,846,032</b>   |

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

**II. LAPORAN OPERASIONAL****BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN  
LAPORAN OPERASIONAL****UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024***(Dalam Rupiah)*

| URAIAN  | 2025             | 2024              |
|---|------------------|-------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL                                  | 0.               | 0.                |
| PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK                         | 0.               | 0.                |
| Pendapatan Sumber Daya Alam                           | 0.               | 0.                |
| Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba                | 0.               | 0.                |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                 | 798,494,319.     | 568,592,339.      |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak                  | 798,494,319.     | 568,592,339.      |
| PENDAPATAN HIBAH                                      | 0.               | 0.                |
| Pendapatan Hibah                                      | 0.               | 0.                |
| Jumlah Pendapatan Hibah                               | 0.               | 0.                |
| Jumlah Pendapatan                                     | 798,494,319.     | 568,592,339.      |
| BEBAN OPERASIONAL                                     | 0.               | 0.                |
| Beban Pegawai   | 5,252,685,644.   | 5,243,575,070.    |
| Beban Persediaan                                      | 809,542,177.     | 1,212,089,430.    |
| Beban Barang dan Jasa                                 | 1,257,856,054.   | 2,211,791,229.    |
| Beban Pemeliharaan                                    | 172,001,410.     | 523,904,691.      |
| Beban Perjalanan Dinas                                | 167,153,220.     | 1,168,848,277.    |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat       | 992,015,305.     | 1,898,256,162.    |
| Beban Bunga   | 0.               | 0.                |
| Beban Subsidi   | 0.               | 0.                |
| Beban Hibah   | 0.               | 0.                |
| Beban Bantuan Sosial                                  | 0.               | 0.                |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       | 1,335,683,727.   | 1,412,574,101.    |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                 | 0.               | 0.                |
| Beban Transfer  | 0.               | 0.                |
| Beban Lain-Lain                                       | 0.               | 0.                |
| JUMLAH BEBAN  | 9,986,937,537.   | 13,671,038,960.   |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL             | (9,188,443,218.) | (13,102,446,621.) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL                              | 0.               | 0.                |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar             | (222,690,329.)   | (539,522,145.)    |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                  | 90,825,000.      | 0.                |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                       | 313,515,329.     | 539,522,145.      |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0.               | 0.                |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang      | 0.               | 0.                |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang           | 0.               | 0.                |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 1,189,675,134.   | 1,543,057,105.    |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      | 1,199,369,634.   | 1,543,057,105.    |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya           | 9,694,500.       | 0.                |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL  | 966,984,805.     | 1,003,534,960.    |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA                | (8,221,458,413.) | (12,098,911,661.) |
| POS LUAR BIASA  | 0.               | 0.                |
| Beban Luar Biasa                                      | 0.               | 0.                |
| POS LUAR BIASA  | 0.               | 0.                |
| SURPLUS/DEFISIT - LO                                  | (8,221,458,413.) | (12,098,911,661.) |

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

*(Dalam Rupiah)*

| URAIAN                                   | 2025            | 2024             |
|--|-----------------|------------------|
| EKUITAS AWAL                             | 59,136,850,351  | 60,812,101,401   |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                       | (8,221,458,413) | (12,098,911,661) |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | 0.              | 33,401,502       |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                   | 0,              | 0,               |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                 | 0,              | 0,               |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI               | 0,              | 0,               |
| SELISIH REVALUASI ASET                   | 0,              | 0,               |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI         | 0.              | 33,401,502       |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                  | 6,620,790,699   | 12,542,129,067   |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS               | (1,600,667,714) | 476,618,908      |
| EKUITAS AKHIR                            | 57,536,182,637  | 61,288,720,309   |

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

*Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis*

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.07/MEN/2006 Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) adalah Unit Pelaksana Teknis dibidang pengembangan budidaya air tawar yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

##### Tugas

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar.

##### Fungsi

- Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan,
- Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar, Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air tawar,
- Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi dan publikasi perikanan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar,

- Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar, dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang telah ditugaskan BPBAT Mandiangin telah menetapkan visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

Visi

Mewujudkan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sebagai Pusat Pelayanan dan Pengawalan Teknologi Budidaya Air Tawar yang Berdaya Saing, Berkelanjutan, dan Ramah Lingkungan.

Misi

1. Mewujudkan kemandirian perikanan pembudidaya melalui pemanfaatan sumberdaya berbasis pemberdayaan masyarakat
2. Mewujudkan produk perikanan budidaya berdaya saing melalui peningkatan teknologi inovatif
3. Memanfaatkan sumberdaya perikanan budidaya secara berkelanjutan.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

### **A.3 Basis Akuntansi**

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin adalah sebagai berikut:

### **(1) Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(2) Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan

pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

#### *Belanja*

#### **(3) Belanja**

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

#### **(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

*Aset*

## **5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

*Aset Lancar*

### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
  - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| <b>Kualitas Piutang</b> | <b>Uraian</b>  | <b>Penyisihan</b> |
|-------------------------|--|-------------------|
| Lancar                  | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                 | 0,5%              |
| Kurang Lancar           | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10%               |
| Diragukan               | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan   | 50%               |
| Macet                   | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan  | 100%              |

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
  - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

#### *Aset Tetap*

##### **b. Aset Tetap**

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan  
Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau

usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap          | Masa Manfaat     |
|------------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin          | 2 s.d. 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan          | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 5 s.d. 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya           | 4 tahun          |

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

#### **d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

#### **e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset

Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,

- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

| <b>Kelompok Aset Tetap</b>   | <b>Masa Manfaat</b> |
|--|---------------------|
| Software   | 4 tahun             |
| Franchise  | 5 tahun             |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 tahun            |
| Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                     | 20 tahun            |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25 tahun            |

|   |          |
|---|----------|
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram | 50 tahun |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I   | 70 tahun |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### *Kewajiban*

#### **(6) Kewajiban**

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### *Ekuitas*

#### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

*Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran*

Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp21.879.730.000 Selama tahun anggaran 2025, pelaksanaan kegiatan pada Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin mengacu sepenuhnya pada Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun berjalan, tidak dilakukan revisi terhadap DIPA karena alokasi anggaran. Dengan demikian, seluruh kegiatan dilaksanakan berdasarkan pagu awal sebagaimana tercantum dalam DIPA Tahun 2025 :

### Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)

| Uraian                   | Tahun Anggaran 2025   |                         |
|--------------------------|-----------------------|-------------------------|
|                          | Anggaran Awal         | Anggaran Setelah Revisi |
| Pendapatan               |                       |                         |
| Pendapatan PNB           | 1.250.000.000         | 1.250.000.000           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b> | <b>1.250.000.000</b>  | <b>1.250.000.000</b>    |
|                          |                       |                         |
| Belanja                  |                       |                         |
| Belanja Pegawai          | 9.454.467.000         | 9.454.467.000           |
| Belanja Barang           | 12.230.263.000        | 12.230.263.000          |
| Belanja Modal            | 195.000.000           | 195.000.000             |
|                          |                       |                         |
| <b>Jumlah Belanja</b>    | <b>21.879.730.000</b> | <b>21.879.730.000</b>   |

*Realisasi Pendapatan Rp895.062.119*

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp895.062.119 atau mencapai 71,6 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.250.000.000 Pendapatan Satuan Kerja Balai Perikanan

Budidaya Air Tawar Mandiingin terdiri dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya; dan Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran yang lalu dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

| Uraian  | Tahun Anggaran 2024  |                    |             |
|---|----------------------|--------------------|-------------|
|   | Anggaran             | Realisasi          | %           |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 1.173.100.000        | 731.983.119        | 62,4        |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                             | -                    | 90.825.000         | -           |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                               | -                    | 10.498.800         | -           |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi             | 32.500.000           | 22.396.700         | 68,9        |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya   | 44.400.000           | 30.741.000         | 69,2        |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu               | -                    | 8.617.500          | -           |
| <b>Jumlah</b>   | <b>1.250.000.000</b> | <b>895.062.119</b> | <b>71,6</b> |

Realisasi Pendapatan periode 30 Juni 2025 mengalami peningkatan sebesar 71,6 persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan meningkatnya hasil penjualan perikanan di sektor penjualan, budidaya, hasil sewa gedung dan bangunan, dan pendapatan dari pengujian laboratorium. Selain itu terdapat pula pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin Rp90.825.000.

Perbandingan Realisasi Pendapatan sampai dengan Juni TA  
2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian  | Realisasi 2025     | Realisasi 2024     | %          |
|---|--------------------|--------------------|------------|
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 731.983.119        | 517.413.793        | 141        |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                             | 90.825.000         | 0                  | 0          |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                               | 10.498.800         | 16.498.000         | 63         |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi             | 22.396.700         | 6.017.000          | 372        |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya   | 30.741.000         | 24.350.000         | 126        |
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                        | 0                  | 1.435.846          | -          |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu               | 8.617.500          | 29.616.342         | (344)      |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu                | 0                  | 16.479.275         | -          |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu                 | 0                  | 1.103.900          | -          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>895.062.119</b> | <b>612.914.156</b> | <b>146</b> |

Realisasi  
Belanja  
Rp7.515.852.  
818

**B.2 Belanja**

Realisasi Belanja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin periode 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp7.515.852.818 atau 34,35% dari anggaran belanja sebesar Rp21.879.730.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja sampai dengan 30 Juni 2025  
(dalam Rupiah)

| Uraian                     | 30 Juni 2025          |                      |              |
|----------------------------|-----------------------|----------------------|--------------|
|                            | Anggaran              | Realisasi            | %            |
| Belanja Pegawai            | 9.454.467.000         | 4.976.912.513        | 52,6         |
| Belanja Barang             | 12.230.263.000        | 2.538.940.305        | 20,7         |
| Belanja Modal              | 195.000.000           | 0                    | 0            |
| <b>Total Belanja Kotor</b> | <b>21.879.730.000</b> | <b>7.515.852.818</b> | <b>34,35</b> |
|                            |                       |                      |              |
| <b>Jumlah</b>              | <b>21.879.730.000</b> | <b>7.515.852.818</b> | <b>34,35</b> |

Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan realisasi sebesar 66% terhadap TA 2024 sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBN dan APBD TA 2025. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja  
Per 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian          | Realisasi Per 30 Juni 2025 | Realisasi 2024        | %           |
|-----------------|----------------------------|-----------------------|-------------|
| Belanja Pegawai | 4.976.912.513              | 4.945.436.584         | 1           |
| Belanja Barang  | 2.538.940.305              | 7.489.394.339         | (66)        |
| Belanja Modal   | 0                          | 720.212.300           | -           |
| <b>Jumlah</b>   | <b>7.515.852.818</b>       | <b>13.155.043.223</b> | <b>(43)</b> |

Belanja  
Pegawai  
Rp4.976.912.  
513

### B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.976.912.513 dan Rp. 4.945.436.584 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai sampai dengan 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar 1 persen dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan pegawai baru

#### Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Per 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian  | Realisasi 2025       | Realisasi 2024       |
|---|----------------------|----------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS                  | 2.123.211.113        | 2.395.210.770        |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK                 | 273.881.446          | 217.313.116          |
| Belanja Lembur                                  | 24.313.000           | 22.579.000           |
| Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito | 2.555.506.954        | 2.311.457.631        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                     | <b>4.976.912.513</b> | <b>4.946.560.517</b> |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>             |                      | <b>1.123.933</b>     |
| <b>Jumlah Belanja</b>                           | <b>4.976.912.513</b> | <b>4.945.436.584</b> |

Belanja  
Barang

### B.4 Belanja Barang

Rp2.538.940.305

Realisasi Belanja Barang yang per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.538.940.305 dan Rp7.489.394.339 Realisasi Belanja Barang Per 30 Juni 2025 mengalami penurunan 66 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang  
Per 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian  | 30 Juni 2025         | Realisasi 2024       |  |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Belanja Barang Operasional                      | 332.011.200          | 485.373.400          |  |
| Belanja Barang Non Operasional                  | 127.542.797          | 1.207.813.415        |  |
| Belanja Barang Persediaan                       | 970.713.325          | 1.710.344.700        |  |
| Belanja Jasa                                    | 778.400.513          | 510.160.456          |  |
| Belanja Pemeliharaan                            | 168.949.250          | 513.851.091          |  |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri                 | 161.323.220          | 1.162.188.277        |  |
| Belanja Barang Utk diserahkan ke Masyarakat     | 0                    | 1.675.320.000        |  |
| Belanja Barang Lainnya diserahkan ke Masyarakat | 0                    | 224.343.000          |  |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                     | <b>2.538.940.305</b> | <b>7.489.394.339</b> |  |
|   |                      |                      |  |
| <b>Jumlah Belanja</b>                           | <b>2.538.940.305</b> | <b>7.489.394.339</b> |  |

Belanja Modal Rp0

**B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal untuk Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp.720.212.300. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal  
Per 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian | 30 Juni 2025 | Realisasi 2024 | % |
|--------|--------------|----------------|---|
|--------|--------------|----------------|---|

|  |           |          |                    |          |
|--|-----------|----------|--------------------|----------|
| Belanja Peralatan dan Mesin                | Modal dan | 0        | 570.596.300        | -        |
| Belanja Gedung dan Bangunan                | Modal dan | 0        | 149.616.000        | -        |
| Belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan |           | 0        | 0                  |          |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                |           | <b>0</b> | <b>720.212.300</b> | <b>-</b> |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b>          |           | <b>-</b> | <b>-</b>           |          |
| <b>Jumlah Belanja Modal</b>                |           | <b>0</b> | <b>720.212.300</b> | <b>-</b> |

Belanja  
Modal Tanah  
Rp0

#### **B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah  
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                            | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %        |
|-----------------------------------|----------------|----------------|----------|
| Belanja Modal Tanah               | -              | -              | -        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>-</b>       | <b>-</b>       | <b>-</b> |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b> | <b>-</b>       | <b>-</b>       | <b>-</b> |
| <b>Jumlah Belanja Modal</b>       | <b>-</b>       | <b>-</b>       | <b>-</b> |

Belanja  
Modal  
Peralatan dan  
Mesin  
Rp783.839.80  
0

#### **B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0 mengalami penurunan sebesar 100 persen

bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp. 570.596.300.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin  
Per 30 Juni 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian                            | Realisasi 2025 | Realisasi 2024     | %        |
|-----------------------------------|----------------|--------------------|----------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 0              | 570.596.300        | -        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>0</b>       | <b>570.596.300</b> | <b>-</b> |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b> | <b>-</b>       | <b>-</b>           | <b>-</b> |
| <b>Jumlah Belanja Modal</b>       | <b>0</b>       | <b>570.596.300</b> | <b>-</b> |

*Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp.0*

**B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Per 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.149.616.000.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan  
Periode Juni Tahun 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                            | Realisasi 2025 | Realisasi 2024     |          |
|-----------------------------------|----------------|--------------------|----------|
| Asrama Permanen                   | 0              | 149.616.000        | -        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>0</b>       | <b>149.616.000</b> | <b>-</b> |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b> | <b>-</b>       | <b>-</b>           | <b>-</b> |
| <b>Jumlah Belanja Modal</b>       | <b>0</b>       | <b>149.616.000</b> | <b>-</b> |

*Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan Rp0*

**B.5.4 Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan. Irigasi. dan Jaringan Periode 30 Juni 2024 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan. Irigasi dan Jaringan  
Periode 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                            | Realisasi 30 Juni 2025 | Realisasi 2024 | %        |
|-----------------------------------|------------------------|----------------|----------|
| --                                | 0                      | -              | -        |
| --                                | 0                      |                |          |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>0</b>               | <b>-</b>       | <b>-</b> |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b> | <b>-</b>               | <b>-</b>       | <b>-</b> |
| <b>Jumlah Belanja Modal</b>       | <b>0</b>               | <b>-</b>       | <b>-</b> |

*Belanja Bantuan Sosial Rp0*

### **B.6 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial  
Periode 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian  | Realisasi 30 Sept 2024 | Realisasi 2023 | %        |
|---|------------------------|----------------|----------|
| Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang | -                      | -              | -        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                   | <b>-</b>               | <b>-</b>       | <b>-</b> |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b>                             | <b>-</b>               | <b>-</b>       | <b>-</b> |
| <b>Jumlah Belanja Modal</b>                                   | <b>-</b>               | <b>-</b>       | <b>-</b> |

*Aset Lancar  
Rp2.627.668.155*

### **PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

#### **C.1. Aset Lancar**

Jumlah Aset Lancar Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.627.668.155 dan Rp2.458.105.307.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

*Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp120.000.000*

### **C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp120.000.000 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel xx  
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 30 Juni 2025 dan  
2024  
(dalam rupiah)*

| Keterangan                                  | 30 Juni 2025       | Tahun 2024 |
|---|--------------------|------------|
| <b>Uang Tunai</b>                           | 749.963            | 0          |
| <b>BNI No. Rek.<br/>9890795675841000</b>    | 100.810.602        | 0          |
| <b>Kwitansi UP dan TUP<br/>Belum di SPJ</b> | 18.439.435         |            |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>120.000.000</b> | <b>0</b>   |

*Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp0*

### **C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Tabel xx  
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan 30 Juni 2025 dan 2024  
(dalam rupiah)*

| Keterangan    | Juni 2025 | Tahun 2024 |
|---------------|-----------|------------|
| Uang Tunai    | -         | -          |
| BNI No. Rek.  | -         | -          |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>  | <b>-</b>   |

Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp0

### C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 30 Juni 2025 dan 2024*  
*(dalam rupiah)*

| Keterangan                           | 30 Juni 2025 | Tahun 2024 |
|--------------------------------------|--------------|------------|
| Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran | 0            | -          |
| Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan  | -            | -          |
| Kas Lainnya dari Hibah               | -            | -          |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>0</b>     | <b>-</b>   |

Piutang Bukan Pajak  
Rp2.874.700

### C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.874.700 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Piutang Bukan Pajak 30 Juni 2025 dan 2024*  
*(dalam rupiah)*

| Uraian              | 30 Sept 2024     | Tahun 2023 |
|---------------------|------------------|------------|
| Piutang Bukan Pajak | 2.874.700        | -          |
| Piutang Lainnya     | -                | -          |
| <b>Jumlah</b>       | <b>2.874.700</b> | <b>-</b>   |

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar  
Tagihan Tuntutan  
Perbendaharaan/  
Tuntutan Ganti Rugi  
(TP/TGR)  
Rp0

### **C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Bagian Lancar TP/TGR 30 Juni 2025 dan 2024*  
*(dalam rupiah)*

| No. | Uraian        | 30 Juni 2025 | Tahun 2024 |
|-----|---------------|--------------|------------|
| 1.  |               | -            | -          |
|     | <b>Jumlah</b> | -            | -          |

Bagian Lancar  
Tagihan Penjualan  
Angsuran  
Rp0

### **C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Bagian Lancar TP/TGR 30 Juni 2025 dan 2024*  
*(dalam rupiah)*

| No. | Uraian        | 30 Juni 2025 | Tahun 2024 |
|-----|---------------|--------------|------------|
| 1.  |               | -            | -          |
|     | <b>Jumlah</b> | -            | -          |

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Piutang Jk. Pendek  
Rp0

### C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel xx  
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.  
Pendek

(dalam rupiah)

| Kualitas Piutang                                | Nilai Piutang | Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---|---------------|------------|------------------|
| <b>Piutang Bukan Pajak</b>                      |               |            |                  |
| Lancar  | -             | 0.5%       | -                |
| Kurang Lancar                                   | -             | 10%        | -                |
| Diragukan                                       | -             | 50%        | -                |
| Macet   | -             | 100%       | -                |
| <b>Jumlah</b>                                   |               |            |                  |
| <b>Bagian Lancar TP/TGR</b>                     |               |            |                  |
| Lancar  | -             | 0.5%       | -                |
| Kurang Lancar                                   | -             | 10%        | -                |
| Diragukan                                       | -             | 50%        | -                |
| Macet   | -             | 100%       | -                |
| <b>Jumlah</b>                                   |               |            |                  |
| <b>Bagian Lancar TPA</b>                        |               |            |                  |
| Lancar  | -             | 0.5%       | -                |
| Kurang Lancar                                   | -             | 10%        | -                |
| Diragukan                                       | -             | 50%        | -                |
| Macet   | -             | 100%       | -                |
| <b>Jumlah</b>                                   | -             |            | -                |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b> | -             |            | -                |

Beban Dibayar di  
Muka  
Rp0

### C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Beban Dibayar di Muka 30 Juni 2025 dan 2024*  
*(dalam rupiah)*

| Uraian                                     | 30 Juni 2025 | Tahun 2024 |
|--|--------------|------------|
| <b>Pembayaran Internet</b>                 | -            | -          |
| <b>Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin</b> | -            | -          |
| <b>Pembayaran Sewa Gedung Kantor</b>       | -            | -          |
| <b>Jumlah</b>                              | -            | -          |

*Pendapatan yang Masih Harus Diterima*  
Rp0

### **C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima*  
*30 Juni 2025 dan 2024*  
*(dalam rupiah)*

| Jenis   | 30 Juni 2025 | Tahun 2024 |
|---|--------------|------------|
| <b>Pendapatan Jasa Pelatihan</b>                | -            | -          |
| <b>Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan</b> | -            | -          |
| <b>Jumlah</b>                                   | -            | -          |

*Persediaan*  
Rp2.504.793.455

### **C.1.10. Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.504.793.455 dan Rp2.458.105.307 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024*  
*(dalam rupiah)*

| <b>Persediaan</b>   | <b>30 Juni 2025</b>  | <b>2024</b>          |
|---|----------------------|----------------------|
| <b>Barang Konsumsi</b>  | 530.383.385          | 465.251.155          |
| <b>Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat</b> | 1.497.833.482        | 1.638.666.482        |
| <b>Bahan Baku</b>   | 128.354.588          | 6.965.670            |
| <b>Persediaan Lainnya</b>   | 348.222.000          | 347.222.000          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>2.504.793.455</b> | <b>2.575.593.027</b> |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Aset Tetap*  
*Rp 55.368.356.998*

## **C.2. Aset Tetap**

Saldo Aset Tetap Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 55.368.356.998 dan Rp 56.645.240.725

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin berupa Tanah. Peralatan dan Mesin. Gedung dan Bangunan. Jalan. Irigasi dan Jaringan. dan Aset Tetap Lainnya.

*Tanah*  
*Rp 24.284.286.000*

### **C.2.1. Tanah**

Tanah yang dimiliki oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp24.284.286.000 dan Rp24.284.286.000

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Mutasi Tanah*

(dalam rupiah)

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024</b> | <b>24.284.286.000</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                         |                       |
| <b>Pembelian</b>                              | -                     |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                         |                       |
| <b>Revaluasi Aset</b>                         | -                     |
| <b>Penghapusan</b>                            | -                     |
| <b>Saldo Per 30 Juni 2025</b>                 | <b>24.284.286.000</b> |
| <b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025</b> | -                     |
| <b>Nilai Buku Per 30 Juni 2025</b>            | <b>24.284.286.000</b> |

Peralatan dan Mesin  
Rp37.079.779.340

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 37.079.779.340 dan Rp 37.079.779.340

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel xx  
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

|   |                         |
|---|-------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan 30 Juni 2025</b>     | <b>37.079.779.340</b>   |
| <b>Mutasi tambah:</b>                         |                         |
| <b>Penambahan Saldo Awal</b>                  | 0                       |
| <b>Pembelian</b>                              | 0                       |
| <b>Reklasifikasi masuk</b>                    | 0                       |
| <b>Penggunaan Kembali Aset</b>                | 0                       |
| <b>Hibah</b>                                  | -                       |
| <b>Transfer Masuk</b>                         | -                       |
| <b>Koreksi Tambah</b>                         | -                       |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                         |                         |
| <b>Usul penghapusan</b>                       | 0                       |
| <b>Penghentian aset dari penggunaan</b>       | 187.000.000             |
| <b>Reklasifikasi keluar</b>                   | 0                       |
| <b>Penghapusan</b>                            | 0                       |
| <b>Saldo Per 30 Juni 2025</b>                 | <b>36.892.779.340</b>   |
| <b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025</b> | <b>(31.534.981.415)</b> |
| <b>Nilai Buku Per 30 Juni 2025</b>            | <b>5.357.797.925</b>    |

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan  
Bangunan  
Rp30.777.816.475

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp30.777.816.475 dan Rp30.777.816.475

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2025*  
*(dalam rupiah)*

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024</b> | <b>30.777.816.475</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                         |                       |
| <b>Penambahan Nilai Gedung</b>                |                       |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                         |                       |
| <b>Saldo Per 30 Juni 2025</b>                 | <b>30.777.816.475</b> |
| <b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025</b> | (6,071,803,155)       |
| <b>Nilai Buku Per 30 Juni 2025</b>            | <b>24.706.013.320</b> |

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan. Irigasi dan  
Jaringan  
Rp4.112.912.800

### C.2.4. Jalan. Irigasi dan Jaringan

Jalan. Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.112.912.800 dan Rp4.112.912.800 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Mutasi Jalan. Irigasi dan Jaringan*  
*(dalam rupiah)*

|   |                      |
|---|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024</b> | <b>4.112.912.800</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                         | 0                    |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                         |                      |
| <b>Saldo Per 30 Juni 2025</b>                 | <b>4.112.912.800</b> |
| <b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025</b> | (1.483.039.574)      |

|                                    |                      |
|------------------------------------|----------------------|
| <b>Nilai Buku Per 30 Juni 2025</b> | <b>2.629.873.226</b> |
|------------------------------------|----------------------|

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya  
Rp109.562.600

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp109.562.600 dan Rp109.562.600 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya*  
*(dalam rupiah)*

|   |                    |
|---|--------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024</b> | <b>109.562.600</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                         |                    |
| -   | -                  |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                         |                    |
| -   | -                  |
| <b>Saldo Per 30 Juni 2025</b>                 | <b>109.562.600</b> |
| <b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025</b> | -                  |
| <b>Nilai Buku Per 30 Juni 2025</b>            | <b>109.562.600</b> |

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp0

### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Tabel xx*  
*Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan*  
*(dalam rupiah)*

|   |          |
|---|----------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024</b> | <b>0</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                         |          |
| -   | -        |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                         |          |

|   |          |
|---|----------|
| <b>- Penghapusan</b>                          | 0        |
| <b>Saldo Per 30 Juni 2025</b>                 | <b>0</b> |
| <b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Juni 2025</b> | -        |
| <b>Nilai Buku Per 30 Juni 2025</b>            | <b>0</b> |

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp40.828.522.144

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp40.828.522.144 dan Rp41.108.349.322

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah. Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025.

Tabel xx  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
(dalam rupiah)

| No | Aset Tetap   | Nilai Perolehan       | Akum. Penyusutan        | Nilai Buku            |
|----|--|-----------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Tanah  | 24.284.286.000        | -                       | 24.284.286.000        |
| 1. | Peralatan dan Mesin                                      | 37.079.779.340        | (31,534,981,415)        | 5.544.797.925         |
| 2. | Gedung dan Bangunan                                      | 30,777,816,475        | (6,071,803,155)         | 24.706.013.320        |
| 3. | Jalan, Irigasi dan Jaringan                              | 4.112.912.800         | (1.483.039.574)         | 2.629.873.226         |
| 4. | Aset Tetap Lainnya                                       | 109.562.600           | -                       | 109.562.600           |
| 5. | Aset Tetap Yang Tidak digunakan dalam operasi pemerintah | 1,844,248,000         | (1,738,698,000)         | 105.550.000           |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>98.208.605.215</b> | <b>- 40.828.522.144</b> | <b>57.380.083.071</b> |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Jangka  
Panjang  
Rp0

### C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Balai

Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Piutang Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/  
Tuntutan Ganti Rugi  
(TP/TGR)  
Rp0

**C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/  
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel xx  
Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2025 dan 2024  
(dalam rupiah)

| No. | Uraian        | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|-----|---------------|------------|------------|
| 1.  | -             | -          | -          |
|     | <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Tagihan Penjualan  
Angsuran Rp0

**C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel xx  
Rincian Piutang TPA TA 2025 dan 2024  
(dalam rupiah)

| No. | Uraian        | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|-----|---------------|------------|------------|
| 1.  | -             | -          | -          |
|     | <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Piutang Jangka  
Panjang Rp0

**C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

*Tabel xx*  
*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Panjang*  
*Per 30 Juni 2025*

*(dalam rupiah)*

| Kualitas Piutang                                | Nilai Piutang | Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---|---------------|------------|------------------|
| <b>Tagihan TP/TGR</b>                           |               |            |                  |
| Lancar  | -             | 0.5%       | -                |
| Kurang Lancar                                   | -             | 10%        | -                |
| Diragukan                                       | -             | 50%        | -                |
| Macet   | -             | 100%       | -                |
| <b>Jumlah</b>                                   |               |            |                  |
| <b>Tagihan TPA</b>                              |               |            |                  |
| Lancar  | -             | 0.5%       | -                |
| Kurang Lancar                                   | -             | 10%        | -                |
| Diragukan                                       | -             | 50%        | -                |
| Macet   | -             | 100%       | -                |
| <b>Jumlah</b>                                   | -             | -          | -                |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b> | -             | -          | -                |

Aset Lainnya  
Rp18.700.000

#### **C.4. Aset Lainnya**

Saldo Aset Lainnya Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 18.700.000 dan Rp. 77.500.000.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud  
Rp0

#### **C.4.1. Aset Tak Berwujud**

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

*Tabel xx*  
*Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud*

*(dalam rupiah)*

|   |   |
|---|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024</b> | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>                         |   |

|                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| <b>Pembelian</b>                    | - |
| <b>Saldo Per 30 Juni 2025</b>       | - |
| <b>Amortisasi s.d. 30 Juni 2025</b> | - |
| <b>Nilai Buku Per 30 Juni 2025</b>  | - |

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Aset Tak Berwujud 30 Juni 2025*  
*(dalam rupiah)*

| No. | Uraian        | Nilai |
|-----|---------------|-------|
| 1.  | -             | -     |
|     | <b>Jumlah</b> | -     |

*Aset Lain-Lain*  
*Rp1.844.248.000*

#### **C.4.2. Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp1.844.248.000 dan Rp1.657.248.000 Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Mutasi Aset Lain-lain*  
*(dalam rupiah)*

|   |                      |
|---|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024</b> | <b>1.657.248.000</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                         |                      |
| <b>Reklasifikasi dari Aset Tetap</b>          | 187.000.000          |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                         |                      |
| <b>Penghentian aset dari penggunaan</b>       | 0                    |
| <b>Penghapusan BMN</b>                        | 0                    |
| <b>Saldo Per 30 Juni 2025</b>                 | <b>1.844.248.000</b> |
| <b>Amortisasi s.d. 30 Juni 2025</b>           | (1,738,698,000)      |
| <b>Nilai Buku Per 30 Juni 2025</b>            | <b>105.550.000</b>   |

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi*  
*Penyusutan dan*  
*Amortisasi Aset*

#### **C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp(1.738.698.000) dan Rp134.894.738 Rincian akumulasi

Lainnya  
Rp(1.738.698.000)

penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya Per 30 Juni 2025*  
*(dalam rupiah)*

| No        | Aset Lainnya             | Nilai Perolehan | Akum. Penyusutan | Nilai Buku  |
|-----------|--------------------------|-----------------|------------------|-------------|
| <b>A.</b> | <b>Aset Tak Berwujud</b> |                 |                  |             |
| 1.        | -                        | -               | -                | -           |
|           | <b>Jumlah</b>            | -               | -                | -           |
| <b>B.</b> | <b>Aset Lain-lain</b>    | 1.844.248.000   | -1.738.698.000   | 105.550.000 |
|           | <b>Jumlah</b>            | -               | -                | -           |
|           | <b>Total</b>             | -               | -                | -           |

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Kewajiban Jangka Pendek*  
Rp478.542.516

### **C.5. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 478.542.516 dan Rp43.995.681

*Uang Muka dari KPPN*  
Rp120.000.000

#### **C.5.1. Uang Muka dari KPPN**

Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp120.000.000 dan Rp0. merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak Ketiga*  
Rp338.603.131

#### **C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga**

Utang kepada Pihak Ketiga masing-masing sebesar Rp338.603.131 dan Rp43.995.681. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025*  
*(dalam rupiah)*

| No.          | Uraian                                   | Jumlah               |
|--------------|--|----------------------|
| 1.           | Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 275.773.131          |
| 2.           | Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar  | 62.830.000           |
| 3.           | Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar   |                      |
| <b>Total</b> |  | <b>Rp338.603.131</b> |

Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar merupakan LS Perdin SP2D Juli, Gaji PPNPN Bulan Juni dan Belanja Pegawai untuk bulan Juli.

*Pendapatan Diterima di Muka Rp0*

**C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara. namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNPB. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun. dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2025*  
*(dalam rupiah)*

| Uraian        | Jumlah |
|---------------|--------|
| -             | -      |
| <b>Jumlah</b> | -      |

*Beban yang Masih Harus Dibayar Rp19.939.385*

**C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar**

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp19.939.385 dan Rp0. merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya. dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel xx*  
*Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar 30 Juni 2025 dan 2024*  
*(dalam rupiah)*

| Uraian                             | 30 Juni 2025      | 2024 |
|------------------------------------|-------------------|------|
| <b>Utang Yang Belum Ditagihkan</b> | 19.939.385        | -    |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>19.939.385</b> | -    |

Utang yang belum ditagihkan berupa Kwitansi UP yang belum di SPMkan dan Kwitansi bulan Juni yang ditransikan pada bulan Juli

*Ekuitas*

*Rp57.536.182.637*

**C.7 Ekuitas**

Ekuitas per per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp57.536.182.637 dan Rp59.136.850.351 Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

*Pendapatan*

*PNBP*

*Rp878.831.919*

**D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp878.831.919 dan Rp1.297.053.874 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak  
30 Juni 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| <b>Uraian</b>   | <b>30 Juni 2025</b> | <b>2024</b> | <b>%</b> | <b>Keterangan</b>    |
|---|---------------------|-------------|----------|----------------------|
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian. Perkebunan. Peternakan dan Budidaya | 731.983.119         | 856.990.716 | 4.0      | Terealisasikan di LO |
| Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin                             | 90.825.000          |             |          |                      |
| Pendapatan Sewa Tanah. Gedung. dan Bangunan                               | 0                   | 12.753.600  | 15.25    |                      |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi             | 16.665.300          | 23.670.000  | 63.09    |                      |
| Pendapatan Pengujian. Sertifikasi. Kalibrasi. dan Standardisasi Lainnya   | 30.741.000          | 45.791.000  | 11.31    |                      |

|  |                    |                    |             |                             |
|--|--------------------|--------------------|-------------|-----------------------------|
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL              | 8.617.500          |                    |             | Realisasi tidak masuk di LO |
| Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintahan |                    |                    |             |                             |
| Penerimaan Kembali Barang Pegawai TAYL               |                    |                    |             |                             |
| Penerimaan Kembali Modal Pegawai TAYL                |                    |                    |             |                             |
| <b>Jumlah</b>  | <b>878.831.919</b> | <b>939.205.316</b> | <b>5.57</b> |                             |

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian. Perkebunan. Peternakan dan Perikanan; Pendapatan Sewa Tanah. Gedung. dan Bangunan; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan Pengujian. Sertifikasi. Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya. Nilai Pendapatan pada LO berbeda dengan LRA disebabkan oleh adanya Penerimaan kembali belanja pegawai (kode akun 425911) sejumlah Rp8.617.500.

*Beban Pegawai*  
Rp5.252.685.64  
4

## **D.2 Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.252.685.644. dan Rp5.243.575.070. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi. baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS). dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai  
30 Juni 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| <b>Uraian</b>                | <b>30 Juni 2025</b> | <b>2024</b>   | <b>%</b> |
|------------------------------|---------------------|---------------|----------|
| Beban Gaji dan Tunjangan PNS | 2.672.865.690       | 2.909.538.439 | -8%      |
| Beban Lembur                 | 24.313.000          | 22.579.000    | 8%       |
| Beban Tunj. Khusus/Kegiatan  | 2.555.506.954       | 2.311.457.631 | 11%      |

|                     |                      |                       |             |
|---------------------|----------------------|-----------------------|-------------|
| <b>Jumlah Beban</b> | <b>5.252.685.644</b> | <b>5.243.575.070.</b> | <b>0,17</b> |
|---------------------|----------------------|-----------------------|-------------|

*Beban Persediaan  
Rp809.542.177*

### **D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp809.542.177 dan Rp1.212.089.430 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan  
30 Juni 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| <b>Uraian</b>               | <b>2025</b>        | <b>2024</b>          | <b>%</b>    |
|-----------------------------|--------------------|----------------------|-------------|
| Beban Persediaan Konsumsi   | 762.819.595        | 950.444.035          | (20)        |
| Beban Persediaan Bahan Baku | 45.522.582         | 194.805.395          | (77)        |
| Beban Persediaan Lainnya    | 1.200.000          | 66.840.000           | (98)        |
| <b>Jumlah Beban</b>         | <b>809.542.177</b> | <b>2.307.226.125</b> | <b>(65)</b> |

*Beban Barang dan  
Jasa  
Rp3.324.107.830*

### **D.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.3.324.107.830 dan Rp2.211.791.229. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa  
30 Juni 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| <b>Uraian</b> | <b>30 Juni 2025</b> | <b>2024</b> | <b>%</b> |
|---------------|---------------------|-------------|----------|
|---------------|---------------------|-------------|----------|

|  |                      |                      |             |
|--|----------------------|----------------------|-------------|
| Beban Keperluan Perkantoran            | 341.096.200          | 426.000.700          | -20%        |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 2.417.000            | 1.485.200            | 63%         |
| Beban Honor Operasional Satker         | 48.000.000           | 52.750.000           | -9%         |
| Beban Barang Operasional Lainnya       |                      | 5.137.500            | -100%       |
| Beban Bahan                            | 67.665.232           | 414.319.450          | -84%        |
| Beban Honor Output Kegiatan            | 6.800.000            | 406.600.000          | -98%        |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya   | 56.478.290           | 444.383.965          | -87%        |
| Beban Langganan Listrik                | 222.542.964          | 240.359.772          | -7%         |
| Beban Langganan Telepon                | 1.300.580            | 994.300              | 31%         |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya  | 44.922.428           | 43.100.622           | 4%          |
| Beban Sewa                             | 46.148.360           | 58.443.750           | -21%        |
| Beban Jasa Profesi                     |                      | 34.000.000           | -100%       |
| Beban Jasa Lainnya                     | 420.485.000          | 84.215.970           | 399%        |
| <b>Jumlah Beban</b>                    | <b>1.257.856.054</b> | <b>2.211.791.229</b> | <b>-43%</b> |

*Beban Pemeliharaan Rp172.001.410*

#### **D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp172.001.410 dan Rp523.904.691. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan  
30 Juni 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian   | 2025               | 2024               | % |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 59,881,300         | 244.178.850        |   |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan lainnya | -                  | 21,635,700         |   |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 112,120,110        | 257,810,141        |   |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan      | 0                  | 280,000            |   |
| <b>Jumlah Beban</b>                            | <b>172.001.410</b> | <b>523.904.691</b> |   |

*Beban  
Perjalanan Dinas  
Rp167.153.220*

**D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp167.153.220 dan Rp1.168.848.277. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas  
30 Juni 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian  | 2025               | 2024                 | % |
|---|--------------------|----------------------|---|
| Beban Perjalanan Dinas Biasa                    | 164.303.220        | 1.037.348.277        |   |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 2.850.000          | 131.500.000          |   |
| <b>Jumlah Beban</b>                             | <b>167.153.220</b> | <b>1.168.848.277</b> |   |

*Beban Barang  
untuk Diserahkan  
Kepada  
Masyarakat  
Rp992.015.305*

**D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp992.015.305 dan Rp1.898.256.162. Beban Barang

untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok pembudidaya ikan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
30 Juni 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian   | 30 Juni 2025       | 2024                 | % |
|--|--------------------|----------------------|---|
| Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat | 982.265.305        | 879.885.162          |   |
| Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat           | 9.750.000          | 1.018.371.000        |   |
| <b>Jumlah Beban</b>  | <b>992.015.305</b> | <b>1.898.256.162</b> |   |

*Beban Bantuan Sosial Rp0*

**D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial  
30 Juni 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian | 2025 | 2024 | % |
|--------|------|------|---|
|--------|------|------|---|

|   |          |          |          |
|---|----------|----------|----------|
| Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang | -        | -        | -        |
| <b>Jumlah Beban</b>   | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b> |

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp1.335.683.727

### D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.335.683.727 dan Rp1.412.574.101. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Per 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                               | 2025                 | 2024                 | %         |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 781.784.536          | 949.897.533          | -18%      |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 400.357.197          | 395.984.574          | 1%        |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 9.804.104            | 9.804.104            | 0%        |
| Beban Penyusutan Irigasi             | 48.190.775           | 48.190.775           | 0%        |
| Beban Penyusutan jaringan            | 8.697.115            | 8.697.115            | 0%        |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya  | 86.850.000           | -                    | -         |
| <b>Jumlah Penyusutan</b>             | <b>1.335.683.727</b> | <b>1.412.574.101</b> | <b>-5</b> |
| Beban Amortisasi Software            | -                    | -                    | -         |
| Beban Penyusutan Aset Lain-lain      | -                    | -                    | -         |
| <b>Jumlah Amortisasi</b>             | <b>-</b>             | <b>-</b>             | <b>-</b>  |
| <b>Jumlah Beban</b>                  | <b>1.335.683.727</b> | <b>1.412.574.101</b> | <b>-5</b> |

Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rp0

### D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2025 dan 2024

adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih  
30 Juni 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian   | 2025     | 2024     | %        |
|--|----------|----------|----------|
| Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar     | .-       | -        | -        |
| Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar | -        | -        | -        |
| <b>Jumlah Beban</b>  | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b> |

*Kegiatan Non Operasional Rp. 2.096.258.723*

**D.11 Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional  
TA Juni 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian  | 30 Juni 2025       | 2024                 | %         |
|---|--------------------|----------------------|-----------|
| Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar             | (222.690.329)      | (539.522.145)        | -59       |
| Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0                  | 0                    | -         |
| Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya      | 1.189.675.134      | 1.543.057.105        | -23       |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya             | 9.694.500          | 0                    | -         |
| <b>Jumlah Beban</b>                                     | <b>966.984.805</b> | <b>1.003.534.960</b> | <b>-4</b> |

*Pos Luar Biasa Nihil*

**D.12 Pos Luar Biasa**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat

pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk per 30 Juni 2025 dan 2024.

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal*  
*Rp59.136.850.351*

### **E.1. Ekuitas Awal**

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp59.136.850.351 dan Rp60.812.101.401

*Defisit LO*  
*Rp(8,221,458,413)*

### **E.2. Surplus/Defisit-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah defisit sebesar Rp(8.221.458.413) dan Rp(12.098.911.661) Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi*  
*Rp0*

### **E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0.

*Penyesuaian Nilai Aset Rp0*

#### **E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset**

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan Rp0*

#### **E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk 30 Juni 2025 dan 2024

adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*

*Rincian Koreksi Nilai Persediaan Per 30 Juni 2025*

| <b>No.</b>    | <b>Jenis Persediaan</b> | <b>Koreksi</b> |
|---------------|-------------------------|----------------|
| <b>1.</b>     | -                       | -              |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>-</b>       |

*Selisih Revaluasi Aset Rp0*

#### **E.4.3. Selisih Revaluasi Aset**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset  
Non Revaluasi Rp0

#### **E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi**

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp(33.401.502).

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2025

| Jenis Aset Tetap | Nilai Koreksi |
|------------------|---------------|
| -                | -             |
| <b>Jumlah</b>    | -             |

Koreksi Lain-lain  
Rp0

#### **E.4.5. Koreksi Lain-lain**

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara. antara lain koreksi atas pendapatan. koreksi atas beban. koreksi atas hibah. piutang. dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Lain-lain 30 Juni 2025 dan 2024

| Jenis Koreksi | Jumlah |
|---------------|--------|
|               |        |
| <b>Jumlah</b> |        |

Transaksi Antar  
Entitas  
Rp6.620.790.699

#### **E.5. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.620.790.699 dan Rp12.542.129.067. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L. antar K/L. antar BUN. maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

##### **E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 30 Juni 2025 dan 2024. DDEL sebesar Rp0 sedangkan DKEL sebesar Rp0.

#### **E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L. antar K/L. dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 sebesar Rp0 terdiri dari:

*Tabel xx*

*Transfer Masuk 30 Juni 2025 dan 2024*

| <b>No.</b>    | <b>Jenis</b> | <b>Entitas Asal</b> | <b>Nilai</b> |
|---------------|--------------|---------------------|--------------|
| <b>1.</b>     |              |                     |              |
| <b>2.</b>     |              |                     |              |
| <b>Jumlah</b> |              |                     |              |

*Ekuitas Akhir*  
*Rp57.536.182.637*

#### **E.6. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp57.536.182.637 dan Rp61.288.720.309.